

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang diberikan setelah melakukan evaluasi pada Dinarpusda yaitu:

1. Evaluasi tata kelola teknologi informasi dilakukan menggunakan *framework* COBIT 5 dengan menggunakan domain EDM (*Evaluate, Direct and Monitoring*) dengan proses EDM02 dan EDM04, domain APO (*Align, Plan and Organise*) dengan proses APO01, APO04, APO05, APO06, APO07, APO11. Terakhir domain BAI (*Build, Acquire and Implement*) dengan proses BAI01. Semua domain diatas dipilih karena berfokus pada tata kelola saat ini atau masalah yang terjadi pada Dinarpusda.
2. Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan, tingkat kematangan pada domain APO sebesar 4,3; EDM sebesar 4; dan BAI sebesar 4 berada pada level 4 (*predictable process*) yang berarti proses telah dimonitor, diukur, dan diprediksi untuk mencapai hasil kematangan tata kelola TI yang diharapkan. Level yang menjadi target dari domain proses ini yaitu 5 sehingga didapatkan gap level sebesar 1. Sehingga dapat disimpulkan ketiga domain tersebut belum mencapai target kematangan tata kelola TI yang diharapkan. Maka kondisi kematangan tata kelola teknologi informasi pada Dinarpusda yang terlihat atau dihubungkan dari Renstra, Peraturan yang ada, permasalahan yang ditemui dan wawancara dan juga hasil gap yang telah didapatkan maka Dinarpusda sudah memiliki sumber daya yang cukup untuk mengelola arsip dan juga perpustakaan akan tetapi dalam bidang TI belum kompeten sehingga dapat melakukan perbaikan melalui rekomendasi yang telah dibuat. Untuk pelayanan yang ada pada Dinarpusda dapat ditingkatkan dengan menggunakan aplikasi yang telah tersedia pada Dinarpusda. Sehingga dapat mencapai tata kelola teknologi informasi yang baik.

Nilai kematangan yang diperoleh didasarkan pada nilai kapabilitas yang merupakan hasil perhitungan rekapitulasi sebagai berikut:

- Nilai Kapabilitas pada Sub Proses APO (*Align, Plan and Organise*). APO01 sebesar 4,27; APO04 sebesar 4,75; APO05 sebesar 4,66; APO06 sebesar 4,5; APO07 sebesar 4,5; APO11 sebesar 3,5.
  - Nilai Kapabilitas pada Sub Proses EDM (*Evaluate, Direct and Monitoring*). EDM02 sebesar 4; EDM04 sebesar 4.
  - Nilai Kapabilitas BAI (*Build, Acquire and Implement*). BAI01 sebesar 4.
3. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, agar dapat meningkatkan tingkat kematangan untuk mencapai target yang diharapkan maka berikut rekomendasi yang diberikan:
- a. Domain APO: Membuat kebijakan dan standar lain yang mendukung penempatan fungsi TI supaya optimal, menambahkan RAB dalam pengadaan *software* yang berlisensi sesuai dengan kebutuhan dan melakukan pengelolaan *skill* secara berkala untuk memastikan perkembangan sumber daya TI. Melakukan pencatatan, menyusun RAB dan melakukan evaluasi terhadap anggaran.
  - b. Domain EDM: Membuat SOP dalam mengevaluasi sumber daya untuk memastikan bahwa kemampuan TI memadai untuk mendukung tujuan organisasi secara efektif.
  - c. Domain BAI01: Membuat SOP yang mengatur pengelolaan program khusus untuk pengadaan barang dalam hal fasilitas TI.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan setelah melakukan analisis yaitu:

1. Selanjutnya melakukan penelitian mengevaluasi tata kelola teknologi informasi pada Dinarpusda menggunakan domain selain APO01, APO04, APO05, APO06, APO07, APO11, EDM02, EDM04, dan BAI01 yang

merupakan domain tata kelola TI. Yang lebih dominan pada Keamanan Sistem.

2. Dalam penelitian ini menggunakan framework COBIT karena mengarah ke tata kelola teknologi informasi yang baik. Harapannya penelitian selanjutnya menerapkan kerangka kerja lain misalkan ITIL dan ISO (karena perlu dievaluasi tentang layanan dan keamanan) dan sebagainya untuk pembandingan dalam melakukan evaluasi terhadap tata kelola teknologi informasi pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas.